

ABSTRAK

Karimunjawa merupakan kawasan Taman Nasional dengan tingkat kepekaan ekologis yang sangat tinggi, khususnya Pulau Kemujan yang memiliki ekosistem terumbu karang yang kaya di pesisir utaranya. Pertumbuhan kunjungan wisatawan yang signifikan dari 59.203 orang pada tahun 2022 menjadi 77.770 orang pada tahun 2023, menuntut adanya fasilitas akomodasi yang berkualitas namun tetap berorientasi pada kelestarian lingkungan. Namun, praktik pembangunan yang ada masih banyak mengabaikan kondisi ekologis sekitar, sementara potensi terumbu karang sebagai daya tarik utama belum dioptimalkan secara terintegrasi.

Tugas Akhir berjudul *“Eco-Resort Berkelanjutan di Karimunjawa: Integrasi Konservasi Terumbu Karang dan Kekayaan Lokal dalam Pengalaman Wisata Alam”* sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Pendekatan desain yang digunakan adalah *Ecological-Responsive Coastal Architecture*, yang mengutamakan keselarasan antara struktur bangunan, lanskap pantai, dan ekosistem laut. Perancangan dilakukan dengan metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif terhadap proyek sejenis.

Hasil perancangan ini diharapkan menjadi model *eco-resort* berkelanjutan yang mampu menjadikan terumbu karang sebagai identitas utama pengalaman wisata, sekaligus menjadi preseden pembangunan bertanggung jawab di kawasan konservasi Taman Nasional Karimunjawa.

Kata Kunci: *Eco-Resort, Arsitektur Berkelanjutan, Karimunjawa, Terumbu Karang, Pengalaman Wisata Alam.*